

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma post positivistik. Menurut Creswell & Creswell (2018, p. 7) paradigma post-positivistik ini memegang filosofi deterministik dan dapat dikatakan penyebab dapat mempengaruhi hasil. Dalam penelitian ini, paradigma post positivistik membutuhkan metode triangulasi dari berbagai sumber dan informasi, objek yang diteliti harus objek yang aktif dan mengalami langsung, tidak hanya di belakang layar, serta membutuhkan pengamat yang netral.

Dengan menggunakan paradigma post positivistik penelitian akan mengungkap bagaimana proses adaptasi antarbudaya mahasiswa Indonesia di Perancis.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami arti yang oleh sejumlah individu dianggap berasal dari masalah sosial atau bisa juga kemanusiaan (Creswell J. W., 2013, p. 45). Penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata. Selain itu, dengan mengumpulkan sejumlah teori, konsep, membuat hipotesis, dan asumsi sebelum melakukan pengumpulan data

lapangan. Setelah mendapatkan data lapangan, melakukan analisis data tersebut dan membandingkan kembali dengan konsep, teori, hipotesis, serta asumsi yang ditetapkan sebelumnya.

3.3 Metode Penelitian

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus. Studi kasus merupakan suatu metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang dimulai dengan kata "bagaimana" dan "mengapa". Metode ini digunakan untuk menemukan jawaban mengenai suatu fenomena atau kenyataan secara mendalam sehingga dapat menemukan jawaban tentang fenomena yang terjadi (Yin R. K., 2018, hal. 63-64). Studi kasus dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa manfaat seperti menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan yang dialami pembaca dalam kesehariannya. Karena itu metode studi kasus dipilih karena uraian yang disajikan dapat lebih mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

3.4 Subyek penelitian

Wawancara dengan mahasiswa perantau asal Indonesia yang tinggal di Perancis lulus sekolah menengah atas di Indonesia dan melanjutkan kuliah di Perancis dan telah berkuliah di Perancis lebih dari 6 bulan. Karena skala penyesuaian seorang individu yang mengalami *culture shock* adalah 6 bulan menurut teori Komunikasi Antar Budaya. Maka, didapatkan daftar nama berikut yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menjadi narasumber, yaitu:

1) Partisipan 1

Nama Lengkap : Jessica Elyonna
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Mei 1998
Nama SMA : SMA Don Bosco III
Nama Universitas : Université Toulouse II - Jean Jaurès
Jurusan : International Commerce
Kota Domisili Saat Ini : Bekasi
Lama Tinggal di Perancis : 4 tahun

2) Partisipan 2

Nama Lengkap : Qissy Presea
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 15 Juni 1998
Nama SMA : SMA Negeri 1 Batam
Nama Universitas : PPA Business School, Paris, France
Jurusan : Master Komunikasi PR
Kota Domisili Saat Ini : Paris
Lama Tinggal di Perancis : 4 tahun

3) Partisipan 3

Nama Lengkap : Puguh Yudi Safii
Tempat, Tanggal Lahir : Batulicin, 28 feb 1999
Nama SMA : SMA Darul hijrah
Nama Universitas : Université Toulouse Jean Jaures
Jurusan : LEA (les langues étrangères appliquées)

Kota Domisili Saat Ini : Toulouse

Lama Tinggal di Perancis : 3 tahun

4) Narasumber Ahli

Nama Lengkap : Rizka Septiana, S.Sos, M.Si, IAPR

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 September 1978

Pekerjaan : Dosen Komunikasi LSPR Jakarta

Bidang Keahlian Saat Ini : Deputy Head of Media Relations
Corporate Reputation Department
(LSPR Jakarta)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada desain penelitian biasanya ekstensif dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi seperti observasi, wawancara, dokumen, dan materi audiovisual (Creswell J. W., *Qualitative inquiry and research design : choosing among five approaches*, 2013). Yin dalam (Creswell J. W., *Qualitative inquiry and research design : choosing among five approaches*, 2013) merekomendasikan enam jenis teknik pengumpulan informasi atau data yang meliputi: dokumen, catatan arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan artefak. Dalam penelitian ini data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data utama yang digunakan secara langsung untuk membantu dalam menggali fokus penelitian dan menjadi

jawaban atas tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian dilakukan dengan cara:

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mencatat fenomena di lapangan sesuai dengan apa yang dilihat secara langsung oleh pengamat (Creswell J. W., *Qualitative inquiry and research design : choosing among five approaches*, 2013). Observasi partisipan merupakan kegiatan observasi yang melibatkan pengamatan secara langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti (Creswell J. W., *Qualitative inquiry and research design : choosing among five approaches*, 2013). Observasi dilakukan sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan (Creswell J. W., *Qualitative inquiry and research design : choosing among five approaches*, 2013), meliputi:

- a. menentukan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian sehingga mempermudah dalam membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber

- b. menentukan narasumber yang dapat memberikan jawaban terbaik atas pertanyaan yang akan diajukan
- c. menentukan jenis wawancara yang akan digunakan, menggunakan alat bantu untuk merekam jawaban narasumber
- d. membuat interview guide agar pertanyaan fokus pada tujuan penelitian, tentukan lokasi tempat berlangsungnya wawancara
- e. setelah tiba di lokasi wawancara pastikan narasumber sudah setuju untuk diwawancarai dan berpartisipasi dalam penelitian
- f. selama wawancara berlangsung pastikan menggunakan tata krama yang baik dan benar sesuai dengan prosedur.

Proses pengambilan data melalui wawancara dilakukan dengan sambungan telepon *video call*. Pengambilan gambar atau *screen shoot* dilakukan dengan persetujuan partisipan, dan hasil perbincangan melalui sambungan *video call* kemudian diubah dalam bentuk tulisan (transkrip).

3) Mengumpulkan dokumen kualitatif

Mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Untuk memperoleh data pendukung maka dalam penelitian ini juga dilakukan melalui studi dokumen atau yang berasal dari data sekunder sebagai sumber

data tertulis, dengan cara menganalisa terhadap beberapa studi kepustakaan yang pernah dilakukan terkait dengan topik penelitian.

3.6 Keabsahan Data

Untuk keabsahan dari data yang terkumpul melalui wawancara, dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu mencocokkan antara tiga jenis data yang menjadi data primer maupun sekunder. Robert K. Yin menjelaskan mengenai tipe tipe triangulasi, yaitu (Yin R. K., 2014, p. 155).

1. Triangulasi data yang digunakan untuk mencari data dapat dari berbagai macam sumber.
2. Triangulasi penelaah digunakan untuk mengkolaborasikan perbedaan opini peneliti dengan opini pengamat/penelaah.
3. Triangulasi teori yang ditujukan agar dapat menginterpretasikan data.
4. Triangulasi metodologi juga ditujukan untuk mempelajari masalah masalah yang terjadi.

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas hasil dari proses yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisa data, sampai penulis yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menyampaikan hasil dari sebuah penelitian, harus dilakukan analisis data. Menurut Kriyantono (2020, p. 355), analisis data penelitian kualitatif digunakan jika adanya pengumpulan data-data kualitatif.

Robert K. Yin menyampaikan ada lima jenis cara analisis data kualitatif sebagai berikut (Yin R. K., 2014, p. 184).

1. *Pattern Matching*

Penjodohan pola adalah cara yang paling diminati untuk penelitian dengan metode studi kasus. Teknik ini dilakukan apabila kedua pola yang diprediksi memiliki korelasi.

2. *Explanation Building*

Pembuatan eksplanasi dilakukan dengan membuat eksplanasi dari data yang dianalisis mengenai kasus yang dibahas untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru.

3. *Time-series Analysis*

Dilakukan dengan mengurutkan dan menganalisis deretan waktu dan kemudian dilakukanlah eksperimen.

4. *Logic Models*

Melakukan evaluasi dengan melihat adanya dampak sebab akibat. Teknik ini dapat digunakan untuk mengamati peristiwa secara empiris.

5. *Cross-case Synthesis*

Teknik ini dapat dilakukan jika studi kasus individual sebelumnya dilakukan sebagai penelitian independen (dilakukan oleh orang yang berbeda atau sebagai penelitian yang sudah dirancang sebelumnya).

Penelitian ini menggunakan teknik pencocokan pola untuk menganalisis datanya. Hal yang sesungguhnya terjadi akan dibandingkan dengan prediksi yang sebelumnya telah dipikirkan atau diprediksikan.